

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh antara Motivasi Belajar dan *Intelligence Quotient* (IQ) dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMAN 90 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Prestasi belajar siswa merupakan penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan tingkat penguasaan seorang siswa untuk mencapai tujuan intruksional dalam jangka waktu tertentu.
2. Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang (internal) maupun diluar diri orang. Motivasi belajar tersebut timbul karena adanya rangsangan dan dorongan dalam diri yang membuat orang terus berusaha dengan gigih untuk mencapai tujuannya dalam belajar.
3. Intelegensi merupakan kemampuan untuk menghubungkan kemampuan – kemampuan internal seseorang untuk menghubungkan reksi tertentu dan perangsang tertentu untuk mencapai suatu tujuan yaitu memecahkan masalah. Hasil tes intelegensi akan menghasilkan *quotient* atau yang disebut IQ.
4. Ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa. Artinya jika motivasi belajar tinggi, maka prestasi belajar pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah, maka prestasi belajar pada siswa juga akan rendah.

5. Ada pengaruh positif yang signifikan antara *intelligence quotient* (IQ) prestasi belajar pada siswa. Artinya jika *intelligence quotient* (IQ) tinggi, maka prestasi belajar pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika *intelligence quotient* (IQ) rendah, maka prestasi belajar pada siswa juga akan rendah.
6. Ada pengaruh positif yang signifikan antara Motivasi Belajar dan *Intelligence Quotient* (IQ) dengan prestasi belajar pada siswa. Artinya jika Motivasi Belajar dan *Intelligence Quotient* (IQ) tinggi, maka prestasi belajar pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika Motivasi belajar dan *Intelligence Quotient* (IQ) rendah, maka prestasi belajar pada siswa juga akan rendah. Kontribusi prestasi belajar pada siswa ditentukan secara simultan oleh motivasi belajar dan *Intelligence Quotient* (IQ) sebesar 24,5%.

B. Implikasi

Motivasi belajar dan *Intelligence Quotient* (IQ) pada siswa mempunyai pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya prestasi belajar pada siswa di SMAN 90 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setiap sekolah pasti menginginkan siswanya mempunyai prestasi belajar yang tinggi agar mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien yang pada akhirnya tujuan dalam belajar dapat tercapai dengan baik. Siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dan pihak sekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan belajar seperti menumbuhkan motivasi internal siswa agar

siswa mempunyai keinginan untuk berhasil, mempunyai dorongan kebutuhan dalam belajar, dan mempunyai harapan akan cita – cita. Selain menumbuhkan motivasi intrernal guru juga hendaknya memberikan motivasi dari luar (motivasi eksternal) seperti memberikan penghargaan, menumbuhkan kegiatan belajar yang menarik, serta bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat mengusahakan untuk meningkatkan kecerdasan atau *Intelligence Quotient* (IQ) para peserta didiknya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar dan *Intelligence Quotient* (IQ) mempengaruhi prestasi belajar. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. Selain itu, semakin tinggi *Intelligence Quotient* (IQ) semakin tinggi prestasi belajarnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Intelligence Quotient* (IQ) maka prestasi belajar semakin rendah.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar dan *Intelligence Quotient* (IQ) akan menciptakan prestasi belajar pada siswa yang maksimal. Di samping itu, banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu sekiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada SMAN 90 Jakarta, yaitu:

1. Sekolah lebih memperhatikan motivasi belajar siswanya, guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi baik dari dalam (motivasi internal) dan dari luar (motivasi eksternal). Guru meningkatkan motivasi internal siswa agar siswa dapat mempunyai keinginan berhasil dalam sekolahnya, mempunyai dorongan akan kebutuhan untuk belajar, mempunyai harapan akan cita – citanya ke depan. Guru dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi tersebut dengan cara memberikan penghargaan, menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan meningkatnya kemauan siswa dalam belajar diharapkan siswa akan lebih terdorong dalam kegiatan belajar dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan sebaik – baiknya.
2. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan *Intelligence Quotient* (IQ) seorang siswa. Memang itu akan sulit karena *Intelligence Quotient* (IQ) lebih besar dipengaruhi oleh gen atau keturunan namun kecerdasan atau *Intelligence Quotient* (IQ) juga bisa ditingkatkan dengan menambah waktu untuk belajar, dan memberikan pengajaran yang menarik.